

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DOSEN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UMB

Erwani Yusuf ¹, Ade Irma Suryani ², Ummi Kalsum ³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}

Email: erwaniy@yahoo.com¹, adeirmafirdaus93@gmail.com², ummik4693@gmail.com³

KATA KUNCI

*Komunikasi interpersonal,
Prestasi Akademik*

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal sangat penting dalam proses pembelajaran guna memotivasi prestasi akademik mahasiswa, dosen harus memiliki keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan untuk mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Salah satu bentuk komunikasi yang harus diperhatikan baik-baik bagi seorang dosen adalah komunikasi interpersonal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi. Sampel Penelitian berjumlah 68 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dosen m dalam hal keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa

KEYWORDS

Academic achievement, Interpersonal communication,

ABSTRACT

This research is motivated by the nature of lecturers who need to have good language skills. Sentences and incorrect spelling structures of lecturers will be imitated by students, and even confuse students. In addition to good language skills, the thing that affects the success of communication between lecturers and students is the mastery of how to teach. One form of communication that must be considered carefully for a lecturer is interpersonal communication. This research was conducted with the aim to determine the effect of interpersonal communication skills of lecturers on academic achievement of students in the economic education study program. Research Samples amounted to 68 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. While the data analysis technique used is simple linear regression.

Based on the results of the study note that the interpersonal communication skills of lecturers are very good this shows that in

terms of openness, empathy, support, positive attitude and equality of lecturers towards students has been going very well. The interpersonal communication skills of lecturers also affect the academic achievement of students, as indicated by the results of the SPSS t count, which is 1,178 with a significance value of 0,000 less than 0.05.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial artinya memerlukan orang lain untuk berinteraksi. Salah satu bentuk interaksi yang dapat dilakukan ialah melalui hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal merupakan hal yang penting yang mempengaruhi kualitas kehidupan (Fadhilah, 2022). Komunikasi merupakan salah satu cara untuk membentuk hubungan interpersonal. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara verbal maupun nonverbal, baik dilakukan antara dua orang atau secara berkelompok yang dilakukan secara aktif dan interaktif. Komunikasi yang demikian disebut dengan komunikasi interpersonal.

Menurut Amri (2022) komunikasi interpersonal didefinisikan yaitu berupa selektif maksudnya setiap orang akan memilih dengan siapa dia berkomunikasi, sistemik maksudnya dipengaruhi oleh beberapa sistem seperti budaya dan pengalaman pribadi, unik maksudnya masing-masing hubungan mengembangkan ritme dan pola tersendiri yang khas, prososial yaitu proses yang berlangsung, dan yang terakhir transaksi yaitu transaksi diantara diantara orang-orang yang berkomunikasi secara kontinue dan bersamaan. Komunikasi interpersonal dapat terbentuk antara anak dan orang tua, dokter dengan pasiennya, dosen dan mahasiswanya, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Salsabila, (2022) komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.

Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan dosen, peserta didik (mahasiswa dan mahasiswi), sarana prasarana, strategi, dan metode pembelajaran serta sumber belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Casnan, (2022) bahwa pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur secara teratur dan sistematis yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas merupakan salah satu bentuk komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa. Dosen memberikan materi perkuliahan di dalam kelas kepada mahasiswanya, kemudian mendapatkan reaksi secara langsung dari mahasiswanya berupa pertanyaan atau tanggapan mengenai materi perkuliahan yang disampaikan dosen tersebut.

Menurut Almas, (2022) komunikasi dalam pembelajaran dikatakan efektif apabila bermanfaat untuk mahasiswa, salah satunya adalah pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa juga melakukan komunikasi dengan dosen yang tergolong pada komunikasi interpersonal, jenis komunikasi ini di anggap paling baik untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia, karena mengandung karakteristik yaitu adanya tatap muka, adanya hubungan dua arah, adanya niat dan kehendak dari kedua belah pihak. Komunikasi Interpersonal yang baik dan efektif sangat besar kemungkinan akan turut mendukung mahasiswa dalam menunjang pencapaian-pencapaiannya dalam bidang akademik atau prestasi belajar, yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa tersebut.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa komunikasi pendidik memiliki pengaruh pada peserta didik. Pertama penelitian Haditya (2013) menyatakan bahwa kemampuan komunikasi guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, kedua penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2022) menyatakan bahwa ada pengaruh pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar mahasiswa. Dapat disimpulkan komunikasi pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir siswa dan prestasi siswa. Penelitian ini merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Komunikasi Interpersonal

Menurut Wowor, (2022) Komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubungkan dengan beberapa cara. Jadi komunikasi interpersonal misalnya komunikasi yang terjadi antara ibu dengan anak, dosen dengan mahasiswa, dsb.

Karakteristik komunikasi interpersonal adalah terjadi diantara dua orang yang memiliki hubungan yang jelas, berlangsung secara tatap muka, bersifat interaktif dimana para pelaku komunikasi dapat saling bereaksi satu sama lain. Memperhatikan karakteristik komunikasi interpersonal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan suatu proses komunikasi yang paling efektif, karena para pelaku komunikasi dapat terus menerus saling menyesuaikan diri baik dari segi isi pesan maupun dari segi perilaku, demi tercapainya tujuan komunikasi (Nilasari, 2022)..

Sikap Yang Mendukung Efektifitas Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal akan efektif apabila pelaku komunikasi melakukan sikap yang mendukung terhadap terjadinya proses komunikasi tersebut. Terdapat lima sikap yang harus dipertimbangkan ketika seseorang merencanakan komunikasi interpersonal (Sari, 2019). Lima sikap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan adalah sikap dapat menerima masukan dari orang lain, serta menyampaikan informasi penting kepada orang lain.
2. Empati adalah kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, dapat merasakan persoalan orang lain dari sudut pandang orang lain.
3. Sikap mendukung berarti respon yang bersifat spontan dan lugas, bukan respon bertahan dan berkelit.
4. Sikap positif berarti pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan sikap positif, bukan perasaan dan curiga.
5. Kesetaraan berarti pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan.

Prestasi belajar

Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan. Belajar menghasilkan suatu perubahan yaitu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Proses belajar menghasilkan suatu hasil belajar yang disebut dengan prestasi belajar seperti yang diutarakan oleh Muhlisin (2022) bahwa belajar dalam pendidikan menghasilkan hasil belajar yang terlihat dalam prestasi belajar. Sedangkan Wahyudi (2022) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar. Hasil belajar dalam perguruan tinggi disebut sebagai indeks prestasi.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan bukti yang menunjukkan kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar. Sedangkan prestasi belajar dalam perguruan tinggi merupakan hasil belajar dalam bentuk indeks prestasi yang menunjukkan bobot yang telah dicapai oleh mahasiswa melalui proses belajar

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh komunikasi interpersonal oleh dosen untuk memotivasi prestasi akademik mahasiswa. Metode yang digunakan komunikasi interpersonal dosen indikatornya keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan dengan angket yang disebar kemahasiswa yang menjadi sampel sedangkan prestasi akademik mahasiswa diperoleh dari IPK, untuk melihat pengaruh digunakan regresi linier sederhana

HASIL PENELITIAN

Pada indikator keterbukaan menurut responden dosen terbuka menerima masukan dari mahasiswa dalam menyampaikan materi perkuliahan, selain itu juga dosen memberikan respon secara langsung dan lugas ketika mahasiswa bertanya terhadap hal yang kurang dipahami oleh mahasiswa. Dosen ramah dan terbuka dalam menyampaikan materi perkuliahan, dan dosen juga terbuka ketika berinteraksi diluar jam perkuliahan.

Indikator Empati menurut responden sudah berjalan dengan sangat baik karena dosen mampu memahami motivasi belajar setiap mahasiswanya, memahami dan mengetahui kebutuhan mahasiswanya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dan dosen juga telah mampu memahami keinginan mahasiswa yang pada akhirnya mereka menginginkan untuk mendapatkan prestasi yang baik. Tidak jarang dosen di program studi pendidikan ekonomi ini memberikan dukungan kepada mahasiswanya berupa pujian atau dukungan moril ketika mahasiswanya mampu aktif berdiskusi atau aktif pada saat belajar. Selain itu juga Dosen memberikan atau menanggapi dengan positif ketika mahasiswa berargumentasi terhadap materi yang disampaikan oleh dosen, selain itu juga dosen memperlakukan mahasiswanya secara adil yaitu tidak membedakan antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya baik dalam hal penilaian maupun pemberian tugas kepada mahasiswa.

Kemampuan komunikasi interpersonal dosen di program studi pendidikan ekonomi FKIP UMB terjadi antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas saat proses belajar mengajar yaitu saat dosen menjelaskan materi perkuliahan dan mahasiswa memberikan reaksi atau menanggapi apa yang disampaikan oleh dosen baik secara verbal maupun nonverbal.

Melalui komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa ini akan mampu menciptakan ikatan batin yang erat antara dosen dan mahasiswa sehingga diharapkan mahasiswa maupun dosennya dapat saling mengenal dengan baik sehingga mahasiswa mampu menerima pembelajaran dari dosen dengan baik. Komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari adanya sikap yang mendukung terhadap terjadinya proses komunikasi tersebut. Di program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Bengkulu kemampuan komunikasi interpersonal dosen yang diukur dengan lima indikator tersebut berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dosen mampu berkomunikasi dengan baik terhadap mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi FKIP UMB.

Prestasi akademik mahasiswa di Program Studi Pendidikan ekonomi FKIP UMB

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui rata-rata IPK mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UMB yang dijadikan sampel penelitian adalah 3,30. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa berada pada kategori sedang.

Prestasi akademik mahasiswa menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot/ nilai yang diraihinya sebagai akibat dari pengalaman mahasiswa belajar di dalam kelas bersama dengan teman-temannya.

Prestasi akademik yang baik tentunya tidak muncul secara mendadak tetapi sudah melalui proses tertentu, dalam hal ini yaitu belajar. Kegiatan belajar menjadi menyenangkan ketika mahasiswa merasa nyaman dengan dosen atau lingkungan dimana mereka belajar. Ketika belajar ini menjadi menyenangkan untuk mahasiswa tentunya hal ini akan memacu motivasi mahasiswa untuk terus belajar-dan belajar sehingga akhirnya hal ini akan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yang diukur dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

PEMBAHASAN

Prestasi akademik mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor- faktor baik internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologi yaitu yang berifat jasmaniah dan aspek psikologi yang bersifat rohaniah seperti kemampuan intelektual, minat, bakat, sikap, kondisi fisik dan mental, kemandirian, harga diri akademik, dan motivasi belajar yang semuanya timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan pertemanan, seperti lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat.

Komunikasi merupakan kunci keberhasilan yang terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Apabila komunikasi interpersonal berjalan secara efektif maka informasi dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar pula sehingga akan membangkitkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai mahasiswa sesuai dengan yang diharapkan. Menurut sifatnya komunikasi interpersonal disebut juga komunikasi didik yaitu komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka (Rahman, 2022).

Pada proses belajar mengajar komunikasi interpersonal dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam hal ini yaitu mahasiswa. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi mampu menginteroretasikan pesan yang diterimanya dan mempunyai maksud yang sama dengan maksud pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikasi interpersonal yang efektif juga dapat ditunjukkan melalui umpan balik dari mahasiswa berupa pertanyaan, pernyataan, sikap dan tindakan (Sudaryono,2022). Adanya kesempatan dari dosen untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswanya secara langsung dapat mengurangi adanya kesalahan dalam interpretasi pesan sehingga apabila terjadi kesalahan dapat diperbaiki pada saat itu juga, sehingga tercipta kondisi kesamaan dalam interpretasi antara dosen dan mahasiswa. Kondisi adanya kesamaan interpretasi antara mahasiswa dan dosen menunjukkan adanya komunikasi yang efektif.

Komunikasi dosen yang ditunjukkan melalui sikap keterbukaan yang baik kepada mahasiswa, sikap empati yang baik, dukungan, sikap yang positif, serta kesetaraan terhadap mahasiswa yang satu dengan yang lainnya akan membuat mahasiswa menerima materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen dengan baik pula sehingga hal ini akan menyenangkan bagi mahasiswa. Dengan rasa yang senang ketika menerima materi perkuliahan yang disampaikan dosen maka mahasiswa dengan sendirinya hal ini memberikan motivasi sehingga mereka akan mampu mencapai prestasi akademik yang baik yang diukur melalui indeks prestasi yaitu indeks prestasi pada setiap semester dan indeks prestasi kumulatif yaitu indeks prestasi yang diukur secara keseluruhan.

Pada dasarnya tujuan penelitian ini menguji secara empiris mengenai pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan bantuan alat uji software spss versi 16.0 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan komunikasi interpersonal dosen didapatkan hasil, yaitu: (1) Keterbukaan mendapat skor rata-rata 233 dengan kategori sangat baik (2) Empati mendapat skor rata-rata 239,33 dengan kategori sangat baik (3) Dukungan mendapat skor rata-rata 215 dengan kategori baik (4) Sikap Positif mendapat skor rata-rata 211 dengan kategori baik (5) Kesetaraan mendapat skor rata-rata 230 dengan kategori sangat baik. Kelima indikator pada kemampuan komunikasi interpersonal dosen memiliki nilai rata-rata 225,66 atau memiliki kategori sangat baik.

2. Rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang diukur dengan menggunakan Indeks Prestasi kumulatif berada pada nilai 3,30. Nilai ini berada dalam kategori sedang. Prestasi akademik mahasiswa menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot/ nilai yang diraihinya sebagai akibat dari pengalaman mahasiswa belajar di dalam kelas bersama dengan teman-temannya.
3. Komunikasi interpersonal dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Bengkulu. hal ini diketahui dari nilai t hitung yaitu sebesar 1,178 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. .

DAFTAR PUSTAKA

- ALMAS, HALIZA AULIA. *Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Informasi Dan Multimedia Instruksional Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Gemolong*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.
- Amri, Faisal. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 34 KERINCI." *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 2.1 (2022): 26-41.
- Casnan, Casnan, et al. "Evaluasi Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Systems Thinking." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12.1 (2022): 31-38.
- Fadhilah, Nadhiratul. "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DOSEN PEMBIMBING DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 7.1 (2022).
- Lestari, Nurinda Putri. "PENGARUH POLA KOMUNIKASI MAHASISWA DENGAN DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI UIN MALANG." *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1.1 (2022): 1-11.
- Muhlisin, Asep Iin. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang)*. Diss. UIN SMH BANTEN, 2022.
- Nilasari, Suyeti, Happy Fitria, and Rohana Rohana. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Attractive: Innovative Education Journal* 2.3 (2020): 15-20.
- Rahman, Dicky Nur. *Korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Salsabila, N. S. (2022). Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing melalui Whatsapp.
- Sari, Shinta Nofita, and M. Rinaldo Marajari. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasipustaka Universitas Sari Mutiara Indonesia." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 3.2 (2019): 36-48.

Sudaryono, S. P. *Interpersonal Skill: Kecakapan Antarpersonal*. Prenada Media, 2022.

Syah, M. Fahmi Johan. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Dan Motivasi Kerja Melalui Pemahaman Pembelajaran Online Learning Terhadap Kepuasan Mengajar Guru SMAN 1 Cikarang Pusat*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.

Wahyudi, Wahyudi, Jumadi Jumadi, and Dwi Avita Nurhidayah. "Implementasi Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6.1 (2022): 925-932.

Wowor, Hana Aviela Fedria, and K. Y. S. Putri. "Komunikasi Interpersonal Keluarga sebagai Penunjang Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau Asal Papua-Papua Barat." *PERSPEKTIF* 11.1 (2022): 205-213.